

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa objek wisata air terjun Kedung Pengilon sebagai daya Tarik wisata di Kabupaten Bantul cukup menarik dan mempunyai potensi walaupun fasilitas pendukungnya belum lengkap serta sarana dan prasana penunjang pengembangan objek wisata belum memadai. Tingginya minat masyarakat sekitar untuk berpartisipasi merupakan salah satu faktor penunjang bagi pengembangan wisata alam tersebut. Akan tetapi, sarana dan prasarana, serta manajemen di tempat objek wisata air terjun Kedung Pengilon belum tertata dan belum terbentuk dengan baik, sehingga perlu adanya inovasi untuk meningkatkan daya tarik pariwisata di kawasan tersebut kemudian didukung oleh kerjasama yang baik dengan pemerintah dan organisasi terkait agar terciptanya sarana dan prasarana yang menunjang dalam keberlangsungan aktivitas pariwisata di kawasan tersebut.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diberi saran, antara lain yaitu:

1. Dibutuhkan baik dari segi pendanaan maupun peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlibat.
2. Sebaiknya dilakukan juga perawatan saat terjadinya musim kemarau supaya bias dikunjungi setiap saat.

3. Apabila atraksi utama terjadi surut dikarenakan faktor musim kemarau sebaiknya ada potensi lain yang mendukung objek wisata air terjun Kedung Pengilon.
4. Diharapkan dukungan dari berbagai pihak guna pengembangan objek wisata air terjun Kedung Pengilon, maka diperlukan perhatian terhadap kawasan objek wisata air terjun Kedung Pengilon agar tetap bersih dan terawat.

## DAFTAR PUSTAKA

- A, Yoeti, Oka. (1996). Pengantar Ilmu Pariwisata. Angkasa, Bandung
- Ahmadi, Abu. 2003. Ilmu Pendidikan. Rineka Cipta. Jakarta
- Brannen, Julia. 2002. *Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Fandeli.C, 2001. Dasar-dasar Manjaemen Kepariwisataaan Alam. Liberty. Yogyakarta
- Febrina, Nini. (2015). Persepsi Wisatawan tentang Daya Tarik Wisata Pemandian Tirta Alami Kabupaten Padang Pariaman. *E-Journal Home Economic and Tourism Vol.9 no. 2*.
- Hartono, Jogiyono.1999. Analisis dan Design system informasi: Pendekatan terstruktur dan praktek aplikasi bisnis, Andi: Yogyakarta
- Karyono, Hari. 1997. Kepariwisataaan. Jakarta: PT. Grasindo
- Ketut, Ni, R. L., Dian, R. 2017. Strategi Pengembangan Pariwisata Budaya yang Berkelanjutan pada Kampung Lawas Maspati, Surabaya. *Jurnal Teknik ITS*, 6(2)
- I Gede Pitana. dan Surya Diarta, I Ketut. 2009. Pengantar Ilmu Pariwisata. Penerbit Andi, Yogyakarta
- Prahatmaja. 2004. *Perilaku Pengguna Dalam Mencari Informasi di Pusat Dokumentasi Solopas*. Fakultas Komunikasi Univ. Padjadjaran
- Prasetya, Deddy, M. R. 2014. Pengembangan Potensi Pariwisata Kabupaten Sumenep, Madura, Jawa Timur (Studi Kasus: Pantai Lombang). *Jurnal Politik Muda* 3(3).
- Prayogo, Ardian. 2016. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Event Budaya “Jogo X Jogo” di Kampung Serangan, Kelurahan Notoprajan, Kecamatan Ngampilan, Yogyakarta. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Saputra, Niko. 2017. Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung di Objek Wisata Pantai Air Manis Padang. Fakultas Pariwisata dan Perhotelan. Universitas Negeri Padang, Padang.

- Sihite, Richard, 2000, *Tourism Industry (Kepariwisataan)*, Surabaya: Penerbit SIC.
- Subhani, A. (2010). Potensi Objek wisata Pantai di Kabupaten Lombok Timur tahun 2010 (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Sugiana, AGima. 2011. *Ecotourism: Pengembangan Pariwisata berbasis konservasi alam*, Bandung: Guardaya Intimarta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- I Ketut Suwena dan 1 Gusti Ngurah Widyatmaja. 2010. Pengetahuan dasar Ilmu Pariwisata. Cetakan Pertama. Udayana University Press.
- Suyitno, 2001. Perencanaan Pariwisata. Yogyakarta: Kanisius
- Swastha, D. H., Handoko. 2003. Perilaku Konsumen. Kencana, Jakarta.
- Undang-undang Republik Indonesia no. 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataan.
- Wijayanti, I. D. I. L. R. (2013). Objek dan Analisis Potensi Daya Tarik Wisata Alam Taman Wisata Alam Sicikeh-cikeh Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Witt, Stephen. F & Mountinho, Luiz. 1994. *Tourism Marketing and Management*. Second Edition. Prentice Hal International.
- Yoeti, O. A. (2010). Dasar-dasar Pengertian Hospitality dan Pariwisata. *Bandung, Angkasa*.
- Yoeti, Oka A. 1985. Pemasaran Pariwisata. Bandung: Angkasa
- Zaenuri, Muchammad. 2012. Perencanaan Strategis Kepariwisataan Daerah: Konsep dan Aplikasi. Jogjakarta: e-Gov Publishing.

# LAMPIRAN



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA  
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA**  
**YOGYAKARTA**

Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281  
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 0617/Q.AMPTA/XII/2019  
Lampiran : 1 bendel  
Hal : Permohonan Penelitian

16 Desember 2019

Yth. Pengelola Objek Wisata Air Terjun Kedung Pengilon  
Petung, Bangunjiwo, Kasihan, Kecamatan Kasihan  
Kabupaten Bantul

Dengan Hormat,

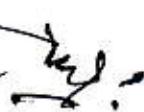
Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan Penelitian di Objek Wisata Air Terjun Kedung Pengilon selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 18 Desember 2019 sampai dengan tanggal 17 Januari 2020, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Rieska Septiany Herry Putri  
No. Induk Mahasiswa : 515100551  
Semester : IX

Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun laporan penelitian yang berjudul :

**Analisis Potensi Wisata Kedung Pengilon sebagai Aset Wisata Kabupaten Bantul.** (proposal penelitian terlampir).

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,  
Ketua  
  
Drs. Prihatno, M.M.

## HASILWAWANCARA

### ATRAKSI

1. Apa saja atraksi utama dan atraksi pendukung yang ada di obyek wisata air terjun Kedung Pengilon?

Jawaban: Pada wisata air terjun tersebut atraksi utama sudah pasti air terjun itu sendiri, selain itu atraksi pendukung yang ada yaitu tempat pemancingan ikan, yang berisi ikan nila, bawal, udang galah.

2. Bagaimana awal mula ide atau gagasan untuk mengelola obyek wisata air terjun Kedung Pengilon?

Jawaban: Pada awalnya air terjun Kedung Pengilon dibuat hanya untuk tempat pemancingan warga sekitar. Kemudian petugas dinas menemukan air terjun ini, melihat adanya potensi untuk dijadikan tempat wisata dan meminta untuk kerjasama dengan warga sekitar agar bisa kelola untuk dijadikan tempat wisata. Namun, dengan keputusan dari RT, RW, dan warga sekitar menolak ada kerjasama tersebut dan memutuskan untuk mengelola air terjun sendiri.

3. Upaya apa saja yang sudah dilakukan dalam pengembangan wisata air terjun Kedung Pengilon?

Jawaban: Dengan merenovasi bagian-bagian tertentu dan dipercantik agar terlihat menarik oleh wisatawan hanya dengan menggunakan dana dari swadaya masyarakat. Kami bahu-membahu membangun air terjun Kedung Pengilon agar dapat menjadi tempat wisata yang menarik bagi wisatawan.

4. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pengembangan daya tarik wisata air terjun Kedung pengilon?

Jawaban: Dalam pengembangan daya tarik wisata air terjun Kedung Pengilon terkendala oleh alasan biaya, dan kurangnya tenaga menyebabkan proses pengembangan yang cukup lama dikarenakan wisata air terjun Kedung Pengilon seutuhnya dikelola oleh masyarakat.

5. Adakah rencana untuk menambah atraksi pendukung atau memperbaiki yang sudah ada di wisata air terjun Kedung Pengilon?

Jawaban: Banyak sekali rencana untuk menambah atraksi pendukung atau memperbaiki fasilitas yang sudah ada seperti toilet, penginapan, mushola. Namun, kembali ke permasalahan yang terkait dengan dana.

6. Adakah pengaruh terhadap lingkungan sekitar dengan adanya pengembangan di wisata air terjun Kedung Pengilon?

Jawaban: Ada, akan tetapi bergantung dengan musim. Masyarakat berpeluang untuk berjualan disaat musim hujan saja karena saat musim kemarau air terjun mengalami kekeringan atau surut sehingga wisatawan cenderung lebih sedikit yang datang disbanding saat musim hujan.

### **AKSESIBILITAS**

7. Bagaimana akses menuju wisata air terjun Kedung Pengilon?

Jawaban: Sudah terdaftar di *google maps* dan terdapat beberapa papan petunjuk arah di setiap sudut.

8. Apakah petunjuk arah menuju air terjun Kedung Pengilon sudah jelas dan mudah dimengerti?

Jawaban: Petunjuk arah sudah ada di setiap titik tetapi ada orang yang tidak bertanggung jawab merusak papan petunjuk arah.

9. Adakah kendala yang dihadapi menuju wisata air terjun Kedung Pengilon?

Jawaban: Tidak ada kendala yang dihadapi mengenai akses menuju air terjun Kedung Pengilon tetapi ada beberapa titik akses jalan yang rusak.

10. Bagaimana peran pengelola dalam pemeliharaan aksesibilitas menuju wisata air terjun Kedung Pengilon?

Jawaban: Dengan melakukan pembaharuan jalan dan pembuatan cor

11. Apakah ada kerjasama dalam bidang transportasi untuk mempermudah wisatawan menuju obyek wisata air terjun Kedung Pengilon?

Jawaban: Untuk sementara belum ada kerjasama dengan bidang transportasi.

### **AMENITAS**

12. Apa saja sarana dan prasarana yang ada di wisata air terjun Kedung Pengilon?

Jawaban: Gazebo, toilet, peralatan keamanan seperti pelampung, dan ban.

13. Upaya apa saja yang dilakukan pengelola untuk menjaga sarana dan prasarana yang ada di wisata air terjun Kedung Pengilon?

Jawaban: Membersihkan dan merawat segala sarana dan prasarana wisata Kedung Pengilon.

14. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pemeliharaan sarana dan prasarana yang ada di obyek wisata air terjun Kedung Pengilon?

Jawaban: Kurangnya perawatan dalam pemeliharaan sarana dan prasarana yang tersedia dikarenakan kurangnya sumber daya manusia dalam menghadapi pengelolaan.

15. Apakah sarana dan prasarana sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan wisatawan yang ada di obyek wisata air terjun Kedung Pengilon?

Jawaban: Belum mencukupi, dikarenakan kurangnya dana untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana di Kedung Pengilon.

16. Adakah rencana untuk menambah atau memperbaiki sarana dan prasarana di wisata air terjun Kedung Pengilon?

Jawaban: Ada keinginan untuk memperbaiki dan membangun mushola, namun dana belum mencukupi.



NAMA MAHASISWA : Rieska Septiany H.P  
 NO. MAHASISWA : 515100551  
 JUDUL PENELITIAN :

AMA PEMBIMBING I : DRS. PRHATNO, MM.

NAMA PEMBIMBING II : MONA ERYTREA NUR-ISLAMI, SIP, MA

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1	17/4/2019	- Tesori Abstrak di Bambak - Pengumpulan data - Alur-proses hasil - jadwal final. - <u>Questioner</u> materi	
2	19/7/2019	- wawancara cacang A - <u>penarikan of quesi-</u> - <u>onk of you</u> - <u>dan membikin</u> - <u>kitab mengenai</u>	

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1	15-04-19	Perbaiki letter b1kg dan pertayaan penelitian	
2	07-10-19	Perbaiki letter b1kg	
3	14-11-19	Perbaiki teor, kerangka penelitian Tambah penelitian terdulu p1d 5	
4	02-12-19	review penelitian terdahulu diperbaiki pedoman wawancara questionare	

LEMBAR BIMBINGAN



NAMA MAHASISWA : Riesta  
 NO. MAHASISWA : 515100551  
 JUDUL PENELITIAN :

NAMA PEMBIMBING I : Drs PRHATNO. M.M

NAMA PEMBIMBING II : MONA ERATIGA NUF ISLAMI, S.P, MA

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
3	26/9/2019	Proposal Acc (angket)	[Signature]
4	23/11/2019	Review Acc dan revisi yg pro sesuai dg revisi yg tentukan dg list wawancara	[Signature]
5	20/12/19	Review dan revisi yg ditetukan - lengkapnya dg daftar isi dll	[Signature]

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
6	05-11-19	Review penelitian terdahulu untuk perbaikan	[Signature]
7	13-12-19	ACC PROPOSAL	[Signature]
8	15-07-20	Tambahi analisis	[Signature]
9	21-07-20	Lihat catatan <del>dan</del> <del>dan</del> perbaiki Tambahi pertanyaan penelitian	[Signature]

